

# **PERBEDAAN KEKERASAN EMOSIONAL ANTARA REMAJA PRIA DAN WANITA YANG BERPACARAN**

**LIKA HESTIYANINGSIH, DRA. M.M NILAM WIDYARINI, MSI**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : kekerasan emosional remaja pria

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kekerasan emosional antara remaja pria dan wanita yang berpacaran. Remaja menggunakan media pergaulan untuk memperbanyak teman. Melalui interaksi dengan lawan jenisnya, sebagian besar merupakan proses untuk memulai perkenalan yang melebihi suatu hubungan pertemanan, yang bisa berkembang menjadi hubungan berpacaran. Idealnya pada masa berpacaran didalamnya ada perasaan saling memahami, memberikan dukungan, tapi seringkali bertentangan, sehingga timbulah suatu bentuk berpacaran yang mengandung kekerasan, salah satunya kekerasan emosional. Lebih lanjut penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan tingkat kekerasan emosional pada remaja pria dan remaja wanita yang berpacaran. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja pria dan wanita yang berusia antara 18-21 tahun, mahasiswa dari semua Fakultas di Universitas Gunadarma mulai dari tingkat I-IV yang dijumpai peneliti di kampus D (Margonda Raya), kampus E (Kelapa Dua), kampus J (Kalimalang, Bekasi). Pengumpulan data menggunakan angket (questionnaire). Uji hipotesis menggunakan uji data dua sampel tidak berhubungan U Mann-Whitney dan Uji normalitas Kolmogorov Smornov Test dengan aplikasi SPSS ver. 13 for Windows. Dalam pengukuran skala kekerasan emosional, terlebih dahulu dilakukan uji validitas (Korelasi Product Moment Pearson) dan reliabilitas (Alpha Cronbach), dari 53 aitem yang diuji cobakan, diperoleh 42 aitem yang valid, koefisien validitas antara 0.311-0.638, dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.924. Berdasarkan hasil analisis, diketahui salah satu subjek tidak normal (Sig=0.006 ( $p < 0.05$ )) maka menggunakan uji hipotesis, uji U Mann-Whitney. Diperoleh nilai  $Z=0.636$  dan pada kolom Asymp. Sig (2-tailed)=0.525, probabilitasnya ( $0.525 > 0.05$ ). Setelah dikategorisasikan, diketahui bahwa kekerasan emosional subjek pria dan wanita sama-sama berada pada kategori sedang yaitu kelompok pria Mean Empirik=89.86 dan kelompok wanita Mean Empirik=91.04. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku kekerasan emosional yang signifikan antara remaja pria dan wanita yang berpacaran. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi perilaku kekerasan emosional pada masa berpacaran.